

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Hasil Uji Kualitas Gel

1. Hasil uji pH

Tabel 9. Hasil Uji pH

Produk	3456	4563	5634	6345	Produk pasar
Nilai ph	4	4	4	4	5

Dari pengujian pH yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sediaan gel antiseptic tangan berbahan dasar minyak atsiri daun cengkeh ini cenderung lebih asam atau dibawah ketentuan Ph kulit yang seharusnya yaitu 4,5 sampai 6,5 . Namun, selama uji coba terhadap responden tidak ditemukan adanya masalah terkait pH tersebut.

2. Hasil Uji Daya Sebar

Tabel 10. Hasil Uji Daya Sebar

Produk	0 g	50 g	100 g	200 g	300 g	500 g
3456	2.69 cm	3,54 cm	3,98 cm	4,56 cm	4,89 cm	5,21 cm
4563	2.71 cm	3,56 cm	3,99 cm	4,59 cm	4,91 cm	5,24 cm
5634	2.65 cm	3,50 cm	3,85 cm	4,49 cm	4,80 cm	5,16 cm
6345	2.73 cm	3,60 cm	4,00 cm	4,71 cm	4,95 cm	5,45 cm
Produk pasar	2,8 cm	3,46 cm	3,85 cm	4,49 cm	4,7 cm	5,15 cm

Persyaratan daya sebar untuk sediaan topical yaitu sekitar 5-7 cm, maka berdasarkan hasil uji daya sebar pada sediaan dapat dikatakan bahwa sediaan sudah memenuhi syarat daya sebar yang baik. Daya sebar yang baik menyebabkan kontak

antara obat dengan kulit menjadi luas, sehingga absorpsi obat ke kulit berlangsung cepat.

Dari hasil uji daya sebar yang dilakukan tampak bahwa daya sebar sampel atau sediaan lebih luas dari pada sediaan yang ada dipasaran.

3. Hasil Uji Daya Rekat

Tabel 11. Hasil Uji Daya Rekat

Produk	Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3
3456	1,36 detik	1,22 detik	1,30 detik
4563	1,42 detik	1,25 detik	1,46 detik
5634	1,10 detik	1,05 detik	1,10 detik
6345	1,50 detik	1,30 detik	1,60 detik
Pasaran	0,95 detik	0,70 detik	0,80 detik

Hasil uji daya lekat salep menunjukkan kemampuan melekat gel. Adapun syarat waktu daya lekat yang baik adalah tidak kurang dari 4 detik. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan sediaan ini sudah memenuhi syarat daya lekat. Semakin lama gel melekat pada kulit maka efek yang ditimbulkan juga semakin besar. Gel dikatakan baik jika daya lekatnya itu besar pada tempat yang diobati (misal kulit), karena obat tidak mudah lepas sehingga dapat menghasilkan efek yang diinginkan. (Ulaen, S.P, dkk, 2013)

Dari hasil uji daya rekat yang dilakukan diketahui bahwa sampel memberikan daya rekat lebih lama dibandingkan sediaan yang ada dipasaran. Pada sediaan sampel terkandung minyak dan gliserin serta penambahan cairan aroma didalam sediaan uji yang mungkin menyebabkan sediaan menjadi lebih lengket, sedangkan sediaan gel dipasaran mengandung alcohol yang berfungsi membuat sediaan gel menjadi

lebih berair, namun jika didiamkan diudara terbuka dan alkoholnya menguap sediaan dipasaran menjadi seperti plastisin.

4. Hasil Uji Viskositas

Tabel 12. Hasil Uji Viskositas

Produk	3456	4563	5634	6345	Pasaran
Kekentalan	38 dPa'S	40 dPa'S	33 dPa'S	48 dPa'S	30 dPa'S

Dari hasil uji viskositas diketahui bahwa viskositas sediaan sampel yang mendekati dengan viskositas sediaan dipasaran adalah sediaan sampel nomer 5634 . sampel ini merupakan sampel original tanpa penambahan aroma.

5. Hasil uji keefektifitas antiseptic menggunakan metode swabbing

Tabel 13. Hasil Uji Metode Swabbing

Perlakuan	Jumlah koloni bakteri yang tersisa			
	1	2	3	4
Control negative	382	322	229	475
Control positif	209	144	205	442
Sampel	8	126	100	253

Dari hasil uji evektifitas antiseptic menggunakan metode swabbing menunjukkan bahwa sampel atau sediaan uji memiliki jumlah koloni bakteri lebih sedikit dibandingkan dengan control positif. Control negative memiliki jumlah koloni bakteri lebih banyak karena sediaan control negative tidak mengandung zat antiseptic. Sehingga dikatakan bahwa sampel memiliki daya antiseptic yang baik atau zat aktif terbukti efektif dalam membunuh bakteri.

6. Hasil uji potensial antiseptic menggunakan metode turbidimetri

Tabel 14. Hasil Uji Potensial Metode Turbidimetri

Bakteri	Kadar minimum zat aktif
Staphylococcus ureus sp	12,5 %
Streptococcus sp	3,125 %

Hasil uji turbidimetri menunjukkan potensi minimum daya bunuh zat antiseptik pada sediaan terhadap bakteri dengan melihat area penanaman bakteri di media TSA. Nilai persentase menunjukkan besar kadar zat aktif yang dibutuhkan untuk membunuh bakteri atau kadar zat yang mampu untuk menghambat bakteri. Semakin kecil nilai persentase kadar zat aktif yang dapat membunuh bakteri, maka kekuatan daya bunuh atau potensial zat aktif sebagai antiseptic tangan semakin baik. Dari hasil uji potensial antiseptic menunjukkan bahwa sediaan uji mampu membunuh bakteri hanya dengan kadar minimum 12,5 % dalam sediaan untuk bakteri staphylococcus dan hanya dengan kadar 3,125% untuk bakteri streptococcus

Lampiran 2. Analisis SPSS Preferensi Aroma Menggunakan Kruskal-Wallis Test

Tabel 15. Preferansi Aroma

FAKULTAS	SAMPEL				JUMLAH
	3456	4563	5634	6345	
FKIK	68	95	61	65	289
TEKNIK	87	81	72	79	319
EKONOMI	97	121	86	109	413
FISIPOL	54	65	56	71	246
JUMLAH	306	362	275	324	1267
RATA-RATA	76.5	90.5	68.75	81	
PERSENTASE	24%	29%	22%	26%	

Lanjutan tabel 12. Preferensi Aroma

Tabel 16. SPSS Preferensi Aroma

Ranks

	kode sampel	N	Mean Rank
skala kesukaan	3456	128	243.75
	4563	128	314.11
	5634	128	200.54
	6345	128	267.61
	Total	512	

Test Statistics^{a,b}

	skala kesukaan
Chi-Square	44.841
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: kode sampel

Derajat signifikansi dapat dilihat dengan nilai asymp.sig. dimana :

H0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara satu dan lainnya

H1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara satu dan lainnya.

Dan jika ,

Sig > 0,05, maka H0 diterima, yang mana tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara satu dan lainnya

Sig < 0,05, maka H0 ditolak, yang mana terdapat perbedaan yang signifikan antara satu dan lainnya.

Dilihat dari perolehan asymp. Sig terhadap preferensi kesukaan aroma yang telah dihitung menggunakan SPSS kruskal wallis, menunjukkan angka 0.000 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan, dimana antara perolehan persentase kesukaan terhadap sampel 4563 dengan sampel yang lainnya terpaut jauh..

a. Perbedaan signifikansi preferensi aroma tiap sampel menggunakan Mann-Whitney Test

Tabel 17. Signifikansi sampel 3456 dengan 4563

Ranks				
	kode sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	128	110.44	14136.00
	4563	128	146.56	18760.00
	Total	256		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	5880.000
Wilcoxon W	14136.000
Z	-4.159
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kode sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 4563 menunjukkan angka 0,000 dimana hasil tersebut < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya

memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 18. Signifikansi sampel 3456 dengan 5634

Ranks				
	kode sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	128	139.79	17893.50
	5634	128	117.21	15002.50
	Total	256		

Test Statistics ^a	
	skala kesukaan
Mann-Whitney U	6746.500
Wilcoxon W	15002.500
Z	-2.706
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a. Grouping Variable: kode sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 5634 menunjukkan angka 0,007 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 19. Signifikansi sampel 3456 dengan 6345

Ranks				
	kode sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	128	122.52	15682.00
	6345	128	134.48	17214.00
	Total	256		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	7426.000
Wilcoxon W	15682.000
Z	-1.372
Asymp. Sig. (2-tailed)	.170

a. Grouping Variable: kode sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 6345 menunjukkan angka 0,170 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak besar terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 20. Signifikansi Sampel 4563 dengan 5634**Ranks**

	kode sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	4563	128	157.21	20123.50
	5634	128	99.79	12772.50
	Total	256		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	4516.500
Wilcoxon W	12772.500
Z	-6.680
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kode sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 4563 dan 5634 menunjukkan angka 0,000 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 21. Signifikansi sampel 4563 dengan 6345

Ranks				
	kode sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	4563	128	139.33	17834.00
	6345	128	117.67	15062.00
	Total	256		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	6806.000
Wilcoxon W	15062.000
Z	-2.467
Asymp. Sig. (2-tailed)	.014

a. Grouping Variable: kode sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 4563 dan 6345 menunjukkan angka 0,014 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 22. Signifikansi Sampel 5634 dengan 6345

Ranks				
	kode sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	5634	128	112.55	14406.00
	6345	128	144.45	18490.00
	Total	256		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	6150.000
Wilcoxon W	14406.000
Z	-3.704
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kode sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 5634 dan 6345 menunjukkan angka 0,000 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

5.1 Perbedaan signifikansi preferensi aroma di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Tabel 23. Preferensi Aroma FKIK

No	Skala Hedonik Sampel				Jmlh
	3456	4563	5634	6345	
1	2	3	2	3	10
2	3	3	3	2	11
3	2	3	1	3	9
4	3	3	3	2	11
5	3	1	2	2	8
6	3	4	2	1	10
7	2	4	1	2	9
8	2	3	3	2	10
9	3	4	3	2	12
10	2	4	2	2	10
11	3	3	2	2	10
12	2	4	3	2	11
13	3	4	3	2	12
14	1	4	1	1	7
15	2	2	3	4	11
16	2	4	2	3	11
17	2	3	2	2	9
18	3	4	2	3	12
19	2	3	2	3	10
20	2	2	1	2	7
21	2	3	2	2	9
22	3	4	2	1	10
23	1	4	1	1	7
24	3	4	3	4	14
25	2	3	2	1	8

26	2	3	2	2	9
27	3	2	1	1	7
28	2	3	2	3	10
29	2	1	1	2	6
30	1	3	2	3	9
	68	95	61	65	289

Lanjutan Tabel 20. Preferensi Aroma FKIK

Kruskal-Wallis Test

Tabel 24. SPSS Preferensi Aroma FKIK

	nomor sampel	N	Mean Rank
skala kesukaan	3456	30	55.78
	4563	30	88.03
	5634	30	46.92
	6345	30	51.27
	Total	120	

Test Statistics^{a,b}

	skala kesukaan
Chi-Square	29.165
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456, 4563, 5634 dan 6345 menunjukkan angka 0,000 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa nilai atau skala preferensi yang diberikan oleh mahasiswa terhadap aroma yang disediakan memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan, antara perolehan persentase kesukaan aroma satu dan lainnya.

a. Perbedaan signifikansi preferensi aroma tiap sampel menggunakan Mann-Whitney Test

Tabel 25. Signifikansi Sampel 3456 dengan 4563 FKIK

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	30	21.68	650.50
	4563	30	39.32	1179.50
	Total	60		

Test Statistics ^a	
	skala kesukaan
Mann-Whitney U	185.500
Wilcoxon W	650.500
Z	-4.131
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 4563 menunjukkan angka 0,000 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 26. Signifikansi Sampel 3456 dengan 5634 FKIK

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	30	33.12	993.50
	5634	30	27.88	836.50
	Total	60		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	371.500
Wilcoxon W	836.500
Z	-1.277
Asymp. Sig. (2-tailed)	.202

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 5634 menunjukkan angka 0,202 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 27. Signifikansi Sampel 3456 dengan 6345 FKIK**Ranks**

	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	30	31.98	959.50
	6345	30	29.02	870.50
	Total	60		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	405.500
Wilcoxon W	870.500
Z	-.721
Asymp. Sig. (2-tailed)	.471

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 6345 menunjukkan angka 0,471 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang

tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 28. Signifikansi Sampel 4563 dengan 5634 FKIK

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	4563	30	40.45	1213.50
	5634	30	20.55	616.50
	Total	60		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	151.500
Wilcoxon W	616.500
Z	-4.604
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 4563 dan 5634 menunjukkan angka 0,000 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 29. Signifikansi Sampel 4563 dengan 6345 FKIK

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	4563	30	39.27	1178.00
	6345	30	21.73	652.00
	Total	60		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	187.000
Wilcoxon W	652.000
Z	-4.051
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 4563 dan 6345 menunjukkan angka 0,000 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 30. Signifikasi Sampel 5634 dengan 6345 FKIK**Ranks**

	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	5634	30	29.48	884.50
	6345	30	31.52	945.50
	Total	60		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	419.500
Wilcoxon W	884.500
Z	-.489
Asymp. Sig. (2-tailed)	.625

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 5634 dan 6345 menunjukkan angka 0,625 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

5.2 Perbedaan signifikansi preferensi aroma di Fakultas Teknik

Tabel 31. Preferensi Aroma F.Teknik

No	Skala Hedonik Sampel				Jmlh
	3456	4563	5634	6345	
1	3	3	3	3	12
2	3	3	2	4	12
3	3	2	2	3	10
4	4	2	1	3	10
5	3	2	2	3	10
6	2	3	2	4	11
7	2	4	3	3	12
8	2	2	1	3	8
9	3	3	3	2	11
10	1	2	4	4	11
11	2	2	3	1	8
12	3	3	2	2	10
13	3	4	4	2	13
14	3	2	3	4	12
15	3	2	2	4	11
16	3	2	3	4	12
17	3	2	2	2	9
18	3	2	3	4	12
19	2	3	1	1	7
20	3	3	2	2	10
21	4	3	3	2	12
22	4	3	3	2	12
23	4	4	2	3	13
24	2	2	3	2	9
25	3	2	2	2	9
26	3	4	2	2	11
27	3	3	2	1	9
28	4	3	2	2	11
29	3	4	2	1	10
30	3	2	3	4	12
JUMLAH	87	81	72	79	319

Kruskal-Wallis Test

Tabel 32. SPSS Preferensi Aroma F.Teknik

Ranks

	nomor sampel	N	Mean Rank
skala kesukaan	3456	30	70.97
	4563	30	61.12
	5634	30	50.52
	6345	30	59.40
	Total	120	

Test Statistics^{a,b}

	skala kesukaan
Chi-Square	5.924
df	3
Asymp. Sig.	.115

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456, 4563, 5634 dan 6345 menunjukkan angka 0,115 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa nilai atau skala preferensi yang diberikan oleh mahasiswa terhadap aroma yang disediakan memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

a. Perbedaan signifikansi preferensi aroma tiap sampel menggunakan Mann-Whitney Test

Tabel 33. Signifikansi Sampel 3456 dengan 4563 F.Teknik

Ranks

	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	30	33.18	995.50
	4563	30	27.82	834.50
	Total	60		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	369.500
Wilcoxon W	834.500
Z	-1.294
Asymp. Sig. (2-tailed)	.196

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 4563 menunjukkan angka 0,196 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 34. Signifikansi Sampel 3456 dengan 5634 F.Teknik**Ranks**

	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	30	35.88	1076.50
	5634	30	25.12	753.50
	Total	60		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	288.500
Wilcoxon W	753.500
Z	-2.592
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 5634 menunjukkan angka 0,010 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 35. Signifikansi Sampel 3456 dengan 6345 F.Teknik

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	30	32.90	987.00
	6345	30	28.10	843.00
	Total	60		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	378.000
Wilcoxon W	843.000
Z	-1.126
Asymp. Sig. (2-tailed)	.260

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 6345 menunjukkan angka 0,260 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 36. Signifikansi Sampel 4563 dengan 5634 F.Teknik

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	4563	30	33.25	997.50
	5634	30	27.75	832.50
	Total	60		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	367.500
Wilcoxon W	832.500
Z	-1.325
Asymp. Sig. (2-tailed)	.185

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 4563 dan 5634 menunjukkan angka 0,185 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 37. Signifikansi Sampel 4563 dengan 6345 F.Teknik

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	4563	30	31.05	931.50
	6345	30	29.95	898.50
	Total	60		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	433.500
Wilcoxon W	898.500
Z	-.259
Asymp. Sig. (2-tailed)	.796

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 4563 dan 6345 menunjukkan angka 0,796 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 38. Signifikansi Sampel 5634 dengan 6345 F.Teknik

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	5634	30	28.65	859.50
	6345	30	32.35	970.50
	Total	60		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	394.500
Wilcoxon W	859.500
Z	-.867
Asymp. Sig. (2-tailed)	.386

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 5634 dan 6345 menunjukkan angka 0,386 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

5.3 Perbedaan signifikansi preferensi aroma di Fakultas Ekonomi

Tabel 39. Preferensi Aroma F.Ekonomi

No	Skala hedonic sampel				Jumlah
	3456	4563	5634	6345	
1	2	2	2	3	9
2	1	3	2	4	10
3	1	4	2	4	11
4	2	4	3	3	12
5	2	2	2	1	7
6	2	2	2	3	9
7	2	3	2	2	9
8	4	3	2	3	12
9	1	4	2	4	11
10	3	4	2	2	11
11	2	3	2	1	8
12	2	4	3	3	12
13	2	3	2	3	10
14	3	3	2	2	10
15	1	4	1	3	9
16	1	3	2	4	10
17	2	3	2	1	8
18	4	3	2	1	10

19	2	4	2	4	12
20	2	3	3	4	12
21	3	4	3	2	12
22	2	3	2	3	10
23	3	2	3	3	11
24	2	3	1	3	9
25	2	3	2	2	9
26	3	4	2	1	10
27	3	2	2	1	8
28	3	2	2	2	9
29	2	2	2	1	7
30	4	3	1	2	10
31	3	3	2	3	11
32	3	2	3	2	10
33	3	2	3	4	12
34	2	3	2	3	10
35	2	4	2	3	11
36	2	3	2	3	10
37	4	2	2	3	11
38	2	2	2	3	9
39	3	3	2	4	12
40	2	2	2	3	9
41	3	3	2	3	11
JUMLAH	97	121	86	109	413

Lanjutan Tabel 36. Preferensi Aroma F.Ekonomi

Kruskal-Wallis Test

Tabel 40. SPSS Preferensi Aroma F.Ekonomi

Ranks			
	nomor sampel	N	Mean Rank
skala kesukaan	3456	41	74,34
	4563	41	105,43
	5634	41	58,70
	6345	41	91,54
	Total	164	

Test Statistics^{a,b}

	skala kesukaan
Chi-Square	25,751
df	3
Asymp. Sig.	,000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456, 4563, 5634 dan 6345 menunjukkan angka 0,000 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa nilai atau skala preferensi yang diberikan oleh mahasiswa terhadap aroma yang disediakan memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan, dimana antara perolehan persentase kesukaan terhadap sampel 4563 dengan sampel yang lainnya terpaut jauh.

a. Perbedaan signifikansi preferensi aroma tiap sampel menggunakan Mann-Whitney Test

Tabel 41. Signifikansi Sampel 3456 dengan 4563 F.Ekonomi

Ranks

	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	41	33,73	1383,00
	4563	41	49,27	2020,00
	Total	82		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	522,000
Wilcoxon W	1383,000
Z	-3,146
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 4563 menunjukkan angka 0,002 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 42. Sigmifikansi Sampel 3456 dengan 5634 F.Ekonomi

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	41	45,18	1852,50
	5634	41	37,82	1550,50
	Total	82		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	689,500
Wilcoxon W	1550,500
Z	-1,621
Asymp. Sig. (2-tailed)	,105

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 5634 menunjukkan angka 0,105 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 43. Signifikansi Sampel 3456 dengan 6345 F.Ekonomi

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	41	37,43	1534,50
	6345	41	45,57	1868,50
	Total	82		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	673,500
Wilcoxon W	1534,500
Z	-1,628
Asymp. Sig. (2-tailed)	,104

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 6345 menunjukkan angka 0,104 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 44. Signifikansi Sampel 4563 dengan 5634 F.Ekonomi**Ranks**

	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	4563	41	53,79	2205,50
	5634	41	29,21	1197,50
	Total	82		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	336,500
Wilcoxon W	1197,500
Z	-5,155
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 4563 dan 5634 menunjukkan angka 0,000 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 45. Signifikansi Sampel 4563 dengan 6345 F.Ekonomi

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	4563	41	44,37	1819,00
	6345	41	38,63	1584,00
	Total	82		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	723,000
Wilcoxon W	1584,000
Z	-1,160
Asymp. Sig. (2-tailed)	,246

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 4563 dan 6345 menunjukkan angka 0,246 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 46. Signifikansi Sampel 5634 dengan 6345

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	5634	41	33,67	1380,50
	6345	41	49,33	2022,50
	Total	82		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	519,500
Wilcoxon W	1380,500
Z	-3,207
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 5634 dan 6345 menunjukkan angka 0,001 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

5.4 Perbedaan signifikansi preferensi aroma di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Tabel 47. Preferensi Aroma FISIPOL

No	Sampel				Jmlh
	3456	4563	5634	6345	
1	3	4	3	1	11
2	2	4	2	3	11
3	1	3	2	2	8
4	3	2	2	2	9
5	2	3	2	3	10
6	2	3	2	3	10
7	2	2	2	1	7
8	2	2	1	3	8
9	1	3	2	2	8
10	2	3	2	3	10
11	2	2	4	4	12
12	2	3	3	3	11
13	3	2	2	1	8
14	2	3	2	3	10
15	2	3	2	3	10
16	2	1	2	2	7
17	2	3	3	2	10
18	2	3	2	3	10
19	2	2	2	3	9
20	2	1	2	3	8
21	1	1	1	3	6
22	1	1	1	3	6
23	3	2	2	2	9
24	2	3	2	4	11
25	2	2	2	3	9
26	1	2	2	3	8

27	3	2	2	3	10
	54	65	56	71	246

Lanjutan Tabel 44. Preferensi Aroma FISIPOL

Kruskal-Wallis Test

Tabel 48. SPSS Preferensi Aroma FISIPOL

	nomor sampel	N	Mean Rank
skala kesukaan	3456	27	43,85
	4563	27	59,63
	5634	27	45,48
	6345	27	69,04
	Total	108	

Test Statistics^{a,b}

	skala kesukaan
Chi-Square	14,081
df	3
Asymp. Sig.	,003

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456, 4563, 5634 dan 6345 menunjukkan angka 0,003 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa nilai atau skala preferensi yang diberikan oleh mahasiswa terhadap aroma yang disediakan memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

a. Perbedaan signifikansi preferensi aroma tiap sampel menggunakan Mann-Whitney Test

Tabel 49. Signifikansi Sampel 3456 dengan 4563 FISIPOL

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	27	23,65	638,50
	4563	27	31,35	846,50
	Total	54		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	260,500
Wilcoxon W	638,500
Z	-1,958
Asymp. Sig. (2-tailed)	,050

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 4563 menunjukkan angka 0,050 dimana hasil tersebut $\leq 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 50. Signifikansi Sampel 3456 dengan 5634 FISIPOL

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	27	27,00	729,00
	5634	27	28,00	756,00
	Total	54		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	351,000
Wilcoxon W	729,000
Z	-,285
Asymp. Sig. (2-tailed)	,776

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 5634 menunjukkan angka 0,776 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 51. Signifikansi Sampel 3456 dengan 6345 FISIPOL**Ranks**

	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	3456	27	21,20	572,50
	6345	27	33,80	912,50
	Total	54		

Test Statistics^a

	skala kesukaan
Mann-Whitney U	194,500
Wilcoxon W	572,500
Z	-3,170
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 3456 dan 6345 menunjukkan angka 0,002 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 52. Signifikansi Sampel 4563 dengan 5634 FISIPOL

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	4563	27	30,98	836,50
	5634	27	24,02	648,50
	Total	54		

Test Statistics ^a	
	skala kesukaan
Mann-Whitney U	270,500
Wilcoxon W	648,500
Z	-1,808
Asymp. Sig. (2-tailed)	,071

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 5634 dan 6345 menunjukkan angka 0,071 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 53. Signifikansi Sampel 4563 dengan 6345 FISIPOL

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	4563	27	25,30	683,00
	6345	27	29,70	802,00
	Total	54		

Test Statistics ^a	
	skala kesukaan
Mann-Whitney U	305,000
Wilcoxon W	683,000
Z	-1,119
Asymp. Sig. (2-tailed)	,263

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 4563 dan 6345 menunjukkan angka 0,263 dimana hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang tidak signifikan atau perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Tabel 54. Signifikansi Sampel 5634 dengan 6345 FISIPOL

Ranks				
	nomor sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skala kesukaan	5634	27	21,46	579,50
	6345	27	33,54	905,50
	Total	54		

Test Statistics ^a	
	skala kesukaan
Mann-Whitney U	201,500
Wilcoxon W	579,500
Z	-3,070
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

a. Grouping Variable: nomor sampel

Asymp. Sig yang dihasilkan antara sampel 5634 dan 6345 menunjukkan angka 0,002 dimana hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan persentase dan nilai yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan terhadap preferensi kesukaan panelis pada suatu aroma.

Lampiran 3. Analisis SPSS akseptansi terhadap formulasi menggunakan Chi-Square Test

Tabel 55. Penerimaan Formulasi

FAKULTAS	PENERIMAAN		JUMLAH
	YA	TIDAK	
FKIK	25	5	30
TEKNIK	24	6	30
EKONOMI	30	11	41
FISIPOL	12	15	27
JUMLAH	91	37	128
RATA-RATA	22.75	9.25	
PERSENTASE	71%	29%	

Lanjutan Tabel 52. Penerimaan Formulasi

Frequencies

Tabel 56. SPSS Frekuensi Penerimaan

penerimaan

	Observed N	Expected N	Residual
ya	91	64.0	27.0
tidak	37	64.0	-27.0
Total	128		

Test Statistics

	penerimaan
Chi-Square ^a	22.781
df	1
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 64.0.

Derajat signifikansi terhadap frekuensi banyaknya jumlah panelis yang menerima formulasi dapat dilihat dengan nilai asymp.sig. dimana :

H0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara satu dan lainnya

H1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara satu dan lainnya.

Dan jika ,

$\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima, yang mana tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara satu dan lainnya

$\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang mana terdapat perbedaan yang signifikan antara satu dan lainnya.

Dilihat dari perolehan asymp. Sig terhadap frekuensi jumlah penerimaan panelis terhadap formulasi yang telah dihitung menggunakan SPSS Chi-Square test, menunjukkan angka 0.000 dimana hal tersebut berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan antara jumlah panelis yang menerima formulasi sediaan dengan yang tidak menerima.

a. Perbedaan signifikansi Frekuensi penerimaan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Tabel 57. Signifikansi Penerimaan FKIK

skala penerimaan

	Observed N	Expected N	Residual
ya	25	15,0	10,0
tidak	5	15,0	-10,0
Total	30		

Test Statistics

	skala penerimaan
Chi-Square ^a	13,333
df	1
Asymp. Sig.	,000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 15,0.

Asymp. Sig yang dihasilkan dari analisis chi-square mengenai penerimaan dan penolakan panelis terhadap formulasi sampel menunjukkan angka 0,000, yang mana <

0,05 dan dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan antara jumlah panelis yang menerima formulasi sediaan dengan yang tidak menerima..

b. Perbedaan signifikansi Frekuensi penerimaan di Fakultas Teknik

Tabel 58. Signifikansi Penerimaan F.Teknik

skala penerimaan

	Observed N	Expected N	Residual
ya	24	15,0	9,0
tidak	6	15,0	-9,0
Total	30		

Test Statistics

	skala penerimaan
Chi-Square ^a	10,800
df	1
Asymp. Sig.	,001

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 15,0.

Asymp. Sig yang dihasilkan dari analisis chi-square mengenai penerimaan dan penolakan panelis terhadap formulasi sampel menunjukkan angka 0,001, yang mana < 0,05 dan dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan antara jumlah panelis yang menerima formulasi sediaan dengan yang tidak menerima.

c. Perbedaan signifikansi frekuensi penerimaan di Fakultas Ekonomi

Tabel 59. Signifikansi Penerimaan F.Ekonomi

skala penerimaan

	Observed N	Expected N	Residual
ya	30	20,5	9,5
tidak	11	20,5	-9,5
Total	41		

Test Statistics

	skala penerimaan
Chi-Square ^a	8,805
df	1
Asymp. Sig.	,003

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 20,5.

Asymp. Sig yang dihasilkan dari analisis chi-square mengenai penerimaan dan penolakan panelis terhadap formulasi sampel menunjukkan angka 0,003, yang mana < 0,05 dan dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau perbedaan yang memiliki rentang dan perbedaan yang jelas dan meyakinkan antara jumlah panelis yang menerima formulasi sediaan dengan yang tidak menerima.

d. Perbedaan signifikansi Frekuensi penerimaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Tabel 60. Signifikansi Penerimaan FISIPOL

skala penerimaan

	Observed N	Expected N	Residual
ya	12	13,5	-1,5
tidak	15	13,5	1,5
Total	27		

Test Statistics

	skala penerimaan
Chi-Square ^a	,333
df	1
Asymp. Sig.	,564

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 13,5.

Asymp. Sig yang dihasilkan dari analisis chi-square mengenai penerimaan dan penolakan panelis terhadap formulasi sampel menunjukkan angka 0,564, yang mana > 0,05 dan dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan atau

perbedaan yang tidak memiliki rentang dan perbedaan yang tidak meyakinkan antara jumlah panelis yang menerima formulasi sediaan dengan yang tidak menerima.

7. Analisis SPSS hubungan antara latar belakang pendidikan dengan penerimaan panelis terhadap formulasi menggunakan pearson chi-square test

Tabel 61. SPSS Hubungan Latar belakang pendidikan

nama fakultas * skala penerimaan Crosstabulation

			skala penerimaan		Total
			ya	tidak	
nama fakultas	FKIK	Count	25	5	30
		Expected Count	21,3	8,7	30,0
	TEKNIK	Count	24	6	30
		Expected Count	21,3	8,7	30,0
	EKONOMI	Count	30	11	41
		Expected Count	29,1	11,9	41,0
	FISIPOL	Count	12	15	27
		Expected Count	19,2	7,8	27,0
Total		Count	91	37	128
		Expected Count	91,0	37,0	128,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12,762 ^a	3	,005
Likelihood Ratio	12,094	3	,007
Linear-by-Linear Association	9,796	1	,002
N of Valid Cases	128		

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,80.

Analisis hubungan antara latar belakang pendidikan dengan frekuensi penerimaan sampel, dianalisis dengan hubungan pearson chi-square, yang mana ada tidaknya hubungan tersebut dapat dilihat dari asymp.sig yang terdapat pada baris pearson chi-square, dengan ketentuan :

H₀ = tidak adanya hubungan antara frekuensi penerimaan dengan latar belakang pendidikan

H1 = adanya hubungan antara frekuensi penerimaan dengan latar belakang pendidikan.

Apabila $asympt.sig > 0,05$, maka H0 diterima, yang mana berarti tidak adanya hubungan antara frekuensi penerimaan dengan latar belakang pendidikan, sedangkan

Apabila $asympt.sig < 0,05$, maka H0 ditolak, yang mana berarti adanya hubungan antara frekuensi penerimaan dengan latar belakang pendidikan

Dan dilihat dari perolehan $asympt.sig$ yang menunjukkan angka 0,005 dimana $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara frekuensi penerimaan dengan latar belakang pendidikan panelis. Fakultas mana yang mempunyai hubungan perbedaan latar belakang terhadap frekuensi penerimaan, dapat dilihat dari analisis hubungan antar fakultas

Lampiran 4. Analisis hubungan latar belakang pendidikan dengan frekuensi penerimaan antar fakultas

Tabel 62. SPSS Hubungan FKIK dengan F.Teknik

nama fakultas * skala penerimaan Crosstabulation

			skala penerimaan		Total
			YA	TIDAK	
nama fakultas	FKIK	Count	25	5	30
		Expected Count	24,5	5,5	30,0
	TEKNIK	Count	24	6	30
		Expected Count	24,5	5,5	30,0
Total		Count	49	11	60
		Expected Count	49,0	11,0	60,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,111 ^b	1	,739		
Continuity Correction ^a	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,111	1	,739		
Fisher's Exact Test				1,000	,500
Linear-by-Linear Association	,109	1	,741		
N of Valid Cases	60				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,50.

Analisis hubungan antara FKIK dengan Fakultas Teknik menghasilkan asymp.sig 0,739 yang mana $> 0,05$, hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan antara latar belakang pendidikan dengan frekuensi penerimaan

Tabel 63. SPSS Hubungan FKIK dengan F.Ekonomi

nama fakultas * skala penerimaan Crosstabulation

			skala penerimaan		Total
			YA	TIDAK	
nama fakultas	FKIK	Count	25	5	30
		Expected Count	23,2	6,8	30,0
	EKONOMI	Count	30	11	41
		Expected Count	31,8	9,2	41,0
Total		Count	55	16	71
		Expected Count	55,0	16,0	71,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,025 ^b	1	,311		
Continuity Correction ^a	,525	1	,469		
Likelihood Ratio	1,050	1	,306		
Fisher's Exact Test				,395	,236
Linear-by-Linear Association	1,010	1	,315		
N of Valid Cases	71				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,76.

Analisis hubungan antara FKIK dengan Fakultas Ekonomi menghasilkan asymp.sig 0,311 yang mana $> 0,05$, hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan antara latar belakang pendidikan dengan frekuensi penerimaan

Tabel 64. SPSS Hubungan FKIK dengan FISIPOL

nama fakultas * skala penerimaan Crosstabulation

			skala penerimaan		Total
			YA	TIDAK	
nama fakultas	FKIK	Count	25	5	30
		Expected Count	19,5	10,5	30,0
	FISIPOL	Count	12	15	27
		Expected Count	17,5	9,5	27,0
Total		Count	37	20	57
		Expected Count	37,0	20,0	57,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9,436 ^b	1	,002		
Continuity Correction ^a	7,806	1	,005		
Likelihood Ratio	9,741	1	,002		
Fisher's Exact Test				,003	,002
Linear-by-Linear Association	9,270	1	,002		
N of Valid Cases	57				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,47.

Analisis hubungan antara FKIK dengan FISIPOL menghasilkan asymp.sig 0,002 yang mana $< 0,05$, hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan dengan frekuensi penerimaan

Tabel 65. SPSS Hubungan F.Teknik dengan F.Ekonomi

nama fakultas * skala penerimaan Crosstabulation

			skala penerimaan		Total
			YA	TIDAK	
nama fakultas	TEKNIK	Count	24	6	30
		Expected Count	22,8	7,2	30,0
	EKONOMI	Count	30	11	41
		Expected Count	31,2	9,8	41,0
Total		Count	54	17	71
		Expected Count	54,0	17,0	71,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,444 ^b	1	,505		
Continuity Correction ^a	,148	1	,701		
Likelihood Ratio	,449	1	,503		
Fisher's Exact Test				,582	,353
Linear-by-Linear Association	,437	1	,508		
N of Valid Cases	71				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,18.

Analisis hubungan antara Fakultas Teknik dengan Fakultas Ekonomi menghasilkan asymp.sig 0,505 yang mana $> 0,05$, hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan antara latar belakang pendidikan dengan frekuensi penerimaan

Tabel 66. SPSS Hubungan FKIK dengan FISIPOL

nama fakultas * skala penerimaan Crosstabulation

			skala penerimaan		Total
			YA	TIDAK	
nama fakultas	TEKNIK	Count	24	6	30
		Expected Count	18,9	11,1	30,0
	FISIPOL	Count	12	15	27
		Expected Count	17,1	9,9	27,0
Total		Count	36	21	57
		Expected Count	36,0	21,0	57,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7,721 ^b	1	,005		
Continuity Correction ^a	6,268	1	,012		
Likelihood Ratio	7,904	1	,005		
Fisher's Exact Test				,007	,006
Linear-by-Linear Association	7,585	1	,006		
N of Valid Cases	57				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,95.

Analisis hubungan antara Fakultas Teknik dengan FISIPOL menghasilkan asymp.sig 0,005 yang mana $< 0,05$, hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan dengan frekuensi penerimaan

Tabel 67. SPSS Hubungan F.Ekonomi dengan FISIPOL

nama fakultas * skala penerimaan Crosstabulation

			skala penerimaan		Total
			YA	TIDAK	
nama fakultas	EKONOMI	Count	30	11	41
		Expected Count	25,3	15,7	41,0
	FISIPOL	Count	12	15	27
		Expected Count	16,7	10,3	27,0
Total		Count	42	26	68
		Expected Count	42,0	26,0	68,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,688 ^b	1	,017		
Continuity Correction ^a	4,537	1	,033		
Likelihood Ratio	5,684	1	,017		
Fisher's Exact Test				,023	,017
Linear-by-Linear Association	5,605	1	,018		
N of Valid Cases	68				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,32.

Analisis hubungan antara Fakultas Ekonomi dengan FISIPOL menghasilkan asymp.sig 0,017 yang mana $< 0,05$, hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan dengan frekuensi penerimaan

Lampiran 5. Kuesioner Analisis Konsumen

Nama/ NIM :
 Fakultas/Prodi :
 JenisKelamin :
 Umur :

Kuesioner Uji preferensi aroma dan akseptansi

formula gel antiseptic tangan

A. Pengumpulan informasi mengenai pengetahuan akan sampel. Berikan tanda (v) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda

1. Apakah anda mengetahui apa itu gel antiseptic tangan?
 - Ya
 - Tidak
2. Jika Ya, Menurut anda apa yang dimaksud dengan gel antiseptic tangan? (jika tidak, silahkan lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

Apakah fungsi dari penggunaan gel antiseptic tangan?

3. Apakah anda sudah pernah menggunakan gel antiseptic tangan sebelumnya?
 - Sudah
 - Belum
4. Jika sudah, bagaimana teksure gel antiseptic tangan yang pernah anda gunakan? (jika belum, silahkan lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
 - Terasa dingin
 - Mudah menyebar ketika diratakan di tangan
 - Tidak lengket
 - Berbau Wangi
 - Tidak meninggalkan bekas
 - Cepat kering atau cepat menguap
 - Tidak menempel pada makanan
5. Aroma apa yang anda sukai dalam sediaan gel antiseptic tangan?
 - Buah-buahan (apel, strawberry, melon, tuttyfruty, dll)
 - Bunga (mawar, melati, lily, lavender, cammomile, dll)
6. Apakah anda sudah pernah menemui gel antiseptic tangan yang berasal dari bahan herbal ?
 - Sudah
 - Belum

7. Apakah anda pernah menjumpai sediaan kosmetik yang berasal dari bahan herbal, namun memiliki campuran aroma lain, seperti aroma buah-buahan atau bunga?

- Sudah
 Belum

B. Pengumpulan data mengenai pilihan aroma

Sampel ini merupakan sediaan gel antiseptic tangan yang terbuat dari bahan herbal yang diberikan campuran aroma lain. Responden diminta untuk memberikan penilaian berdasarkan tingkat kesukaan terhadap aroma masing-masing sampel.

Tuliskan seberapa jauh anda menyukainya dengan memberi tanda (v) pada pernyataan yang anda anggap paling sesuai dengan pendapat anda. Pernyataan bijaksana dari anda akan sangat membantu penulis

SkalaHedonik	KodeSampel			
	3456	4563	5634	6345
Sangattidaksuka				
Tidaksuka				
Suka				
Sangatsuka				

1. Berikan alasan terhadap masing-masing pendapat yang anda berikan pada tiap sampel :

Sampel 3456

.....

Sampel 4563

.....

Sampel 5634

.....

Sampel 6345

.....

- C. Pengumpulan data mengenai penerimaan (akseptansi) formula. Berikan tanda (v) pada kolom, sesuai dengan apa yang anda rasakan.

Karakteristik	Sampel
Terasadingin	
Mudahmenyebarkan diratakan di tangan	
Tidak lengket	
Tidak meninggalkan bekas	
Cepat kering atau cepat menguap	
Tidak menempel pada barang atau makanan	
Berbauwangi	

1. Setelah menguji karakteristik dari sampel, apakah sampel dapat diterima oleh responden, untuk digunakan sebagai gel antiseptic tangan

- Ya
 Tidak

Serta berikan alasannya mengapa sampel dapat diterima atau tidak dapat diterima :

.....

2. Berikan pendapat anda mengenai keseluruhan formulasi dan aroma dari sampel serta berikan kritik dan saran mengenai sampel :

.....



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**KETERANGAN
KELAYAKAN ETIKA PENELITIAN**

Nomor : 441/EP-FKIK-UMY/XII/2016

Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri atas :

1. Prof. dr.H. Djauhar Ismail, Sp.A(K)., Ph.D.
2. Prof.Dr.dr.H. Soewito A, Sp.THT-KL
3. drg. Ana Medawati, M.Kes
4. drh. Tri Wulandari, M.Kes
5. Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes
6. Dr. dr. Tri Wahyuliati, Sp. S., M. Kes
7. Titih Huriah, Ns., M. Kep., Sp. Kom
8. Dr. drg. Tita Ratya Utari, Sp. Ort
9. Sabtanti Harimurti, Ph. D., Apt
10. Dr. dr. Arlina Dewi, MMR
11. Dra. Irma Risdiyana, Apt., MPH
12. dr. Inayati Habib, Sp. MK., M. Kes

Telah mengkaji permohonan kelayakan etika penelitian yang diajukan oleh :

Nama Peneliti : Vinny Rochmah Vittonix
NIM : 20130350115
Judul Penelitian : Formulasi dan Analisis Konsumen Terhadap Pengembangan Varian Aroma Sediaan Gel Minyak Atsiri Daun Cengkeh (*Eugenia Aromatic L.*) Sebagai Antiseptik Tangan
Pada Tanggal : 04 Desember 2016
Dengan Hasil : Layak Etik

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Desember 2016



Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 213, 7491350 Fax. (0274) 387658

Muda mendunia